

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT DI
KUTALIMBARU DELI SERDANG SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

Muhammad Farhansyah

19/21285/EP

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2023

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT DI
KUTALIMBARU DELI SERDANG SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

Muhammad Farhansyah

19/21285/EP

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT DI
KUTALIMBARU DELI SERDANG SUMATERA UTARA

Disusun Oleh:

Muhammad Farhansyah

19/21285/EP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut pertanian Stiper Yogyakarta
Pada tanggal 11 September 2023



Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

(Dr. Ir Agatha Ayiek Sih Sayekti, MP.)

Dosen Pembimbing 2

(Amallia Ferhat, SP., M.Sc.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

(Ir. Samsuri Tarmadja, MP.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 September 2023

Yang menyatakan,

(Muhammad Farhansyah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang karena berkat dan rahmatnya penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kutalimbaru Deli Serdang Sumatera Utara, ini terselesaikan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Stiper.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing serta memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena Rahmatnya dan Karunianya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Orang Tua yang telah mendoakan selama proses penyusunan dan penelitian berlangsung.
3. Bapak Dr. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
5. Ibu Arum Ambarsari, SP. MP. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Yogyakarta.
6. Ibu selaku Dr. Ir Agatha Ayiek Sih Sayekti. Mp Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Ibu Amallia Ferhat, SP., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Seluruh pihak yang telah ikut berpartisipasi atas selesainya penyusunan skripsi ini

Yogyakarta, 14 September 2023

(Muhammad Farhansyah)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Usaha tani.....	7
2. Faktor Produksi.....	8
3. Karakteristik Petani.....	10
B. Landasan Teori	12
1. Biaya Usahatani.....	12
2. Penerimaan Usahatani.....	13
3. Pendapatan Usahatani.....	13
C. Penelitian Terdahulu	14
D. Kerangka Pemikiran	17
III. METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Metode Dasar Penelitian	18
B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	18
C. Metode Penentuan Sampel	18
D. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	19
E. Konseptualisasi Variabel	20
F. Metode Analisis Data	21
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
A. Kabupaten Deli Serdang	22
B. Kecamatan Kutalimbaru	23
C. Keadaan Penduduk	24
D. Keadaan pertanian	24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	25

A. Identitas Responden.....	25
1. Tingkat Pendidikan	25
2. Usia petani.....	26
3. Luas Lahan Yang Dimiliki.....	27
4. Pengalaman Berusahatani.....	28
5. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	29
6. Status Kepemilikan Lahan.....	30
7. Umur Tanaman Kelapa Sawit	30
8. Harga Produksi Kelapa Sawit.....	31
B. Mekanisme Pemeliharaan Usahatani Kelapa Sawit	31
1. Penyemprotan Herbisida.....	32
2. Pemupukan.....	32
C. Penggunaan Sarana Produksi Dan Tenaga Kerja	32
1. Penggunaan Herbisida.....	32
2. Penggunaan Pupuk.....	33
3. Jumlah Tenaga Kerja.....	33
D. Analisis Usahatani Kelapa Sawit	34
1. Biaya Usahatani Kelapa Sawit.....	34
1. Produksi Kelapa Sawit	35
2. Biaya Penggunaan Pupuk	36
3. Biaya Penggunaan Herbisida	36
4. Biaya Tenaga Kerja	37
E. Total Biaya Produksi	38
F. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	39
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Tanaman dan Produktivitas Kelapa Sawit di Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Tahun 2015.....	3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. Jenis Kelamin.....	24
Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden	25
Tabel 5. Usia Responden.....	26
Tabel 6. Luas Lahan Yang Dimiliki Petani.....	27
Tabel 7. Pengalaman Berusahatani Responden	28
Tabel 8. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	29
Tabel 9. Status Kepemilikan Lahan Petani	30
Tabel 10. Umur Tanaman Kelapa Sawit Responden	30
Tabel 11. Rata-rata penggunaan herbisida pada usahatani kelapa sawit.....	32
Tabel 12. Rata-rata penggunaan pupuk pada usahatani kelapa sawit	33
Tabel 13. Jumlah Rata-rata Tenaga Kerja.....	34
Tabel 14. Rata-Rata Biaya Penyusutan Peralatan Pertanian Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian.....	34
Tabel 15. Produksi Kelapa Sawit responden.....	35
Tabel 16. Rata-rata Biaya Penggunaan Pupuk Usahatani Kelapa Sawit	36
Tabel 17. Rata-rata Biaya Penggunaan Herbisida usahatani kelapa sawit.....	36
Tabel 18. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit.....	37
Tabel 19. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usahatani Kelapa Sawit	38
Tabel 20. Rata-Rata Total Penerimaan dan Pendapatan Pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 2. Peta Wilayah	23

RINGKASAN

Salah satu komoditas andalan di sektor pertanian Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit memiliki peluang yang sangat baik, karena permintaan pasar akan kebutuhan kelapa sawit baik itu berupa bahan mentah *crude palm oil* (CPO) maupun barang jadi masih sangat besar, baik itu pasar lokal maupun pasar internasional. Salah satu yang menyebabkan selalu meningkatnya permintaan akan produk mentah kelapa sawit adalah diversifikasi produk dari bahan baku tersebut semakin kompleks atau beragam. Namun belakangan terjadi penurunan harga jual kelapa sawit yang membuat petani menjadi resah. Penurunan harga penjualan kelapa sawit terjadi beriringan dengan turunnya jumlah produksi kelapa sawit. Hal ini sangat membuat petani resah dengan keadaan tersebut.

Desa Kutalimbaru termasuk salah satu Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki potensi tanaman kelapa sawit dengan total luas tanaman kelapa sawit adalah 1230,50 ha. Tak hanya sawit, masyarakat di Desa Kutalimbaru juga menanam karet, kelapa, kakao, pinang dan aren. Di sektor peternakan mayoritas masyarakat di Desa Kutalimbaru beternak sapi, kambing dan ayam. Total luas tanaman karet 546,50 ha, total luas tanaman kelapa 437,50 ha, total luas tanaman kakao 1118,00 ha, total luas tanaman pinang 596,00 ha, total luas tanaman aren 135,00 ha. Dalam pengembangan usahatani tingkat produksi dan pendapatan yang diperoleh petani sangat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya lahan, cuaca, modal, dan pengetahuan tentang usaha tersebut. Keuntungan yang dimiliki desa Kutalimbaru berupa lahan yang cukup luas untuk menjalankan usaha tani kelapa sawit bisa menjadi faktor pendorong dalam pengembangan usaha tani, sehingga hasil panen yang diproduksi bisa memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan.

Berfluktuasinya produksi dan produktivitas kelapa sawit dikarenakan kurangnya kesadaran terdapat pemeliharaan dan perawatan tanaman kelapa sawit akan menentukan pendapatan petani kelapa sawit di Kutalimbaru, biaya menjadi masalah bagi petani karena modal petani yang terbatas. Sehingga dua hal itu menyebabkan pemeliharaan yang tidak sesuai standar atau tidak maksimal, pemeliharaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan hasil produksi yang

rendah dan akan berdampak pada pendapatan petani. Jika hasil produksi petani rendah maka pendapatan petani juga ikut menurun karena produktivitas yang kurang maksimal. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang tahun 2015. Hasil produksi kelapa tanaman sawit sebanyak 18175,20 ton, hasil produksi tanaman kakao sebanyak 651,00 ton, dan total produksi tanaman pinang 611,00 ton. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kontribusi terbesar di Desa Kutalimbaru adalah perkebunan kelapa sawit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pemeliharaan usahatani kelapa sawit dan untuk mengetahui biaya operasional dan pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif dengan metode penentuan sampel *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Mekanisme pemeliharaan usahatani kelapa sawit di Desa Kutalimbaru berupa pengendalian gulma melalui penyemprotan dilakukan sebanyak 2 kali selama setahun dengan waktu dan dosis yang sesuai standar, pemupukan dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun yang sudah sesuai standar dengan dosis yang tidak sesuai dengan seharusnya. Biaya operasional yang dikeluarkan per usahatani dalam setahun sebesar Rp. 51.401.633 dan biaya operasional rata-rata per hektar dalam setahun sebesar Rp. 10.280.326. Pendapatan yang diterima per usahatani dalam setahun adalah Rp. 175.038.367 dan pendapatan rata-rata per hektar dalam setahun sebesar Rp. 35.007.674.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pemeliharaan usahatani kelapa sawit dan untuk mengetahui biaya operasional dan pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif dengan metode penentuan sampel *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Mekanisme pemeliharaan usahatani kelapa sawit di Desa Kutalimbaru berupa pengendalian gulma melalui penyemprotan dilakukan sebanyak 2 kali selama setahun dengan waktu dan dosis yang sesuai standar, pemupukan dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun yang sudah sesuai standar dengan dosis yang tidak sesuai dengan seharusnya. Biaya operasional yang dikeluarkan per usahatani dalam setahun sebesar Rp. 51.401.633 dan biaya operasional rata-rata per hektar dalam setahun sebesar Rp. 10.280.326. Pendapatan yang diterima per usahatani dalam setahun adalah Rp. 175.038.367 dan pendapatan rata-rata per hektar dalam setahun sebesar Rp. 35.007.674.

Kata kunci : Kelapa sawit, pendapatan, usahatani